

**PENGARUH PENDEKATAN METAKOGNITIF TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
PADA SUB POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK  
DI KELAS VIII SMP SWASTA ISLAM PROYEK  
UISU SIANTAR T.A 2015/2016**

**Risma (4121111024)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan metakognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada sub pokok bahasan kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Islam Proyek UISU Siantar Tahun Ajaran 2015/2016, (2) melihat level metakognisi siswa di kelas VIII SMP Swasta Islam Proyek UISU Siantar, (3) mengidentifikasi proses jawaban siswa ditinjau dari level metakognisi siswa di kelas VIII SMP Swasta Islam Proyek UISU Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta Islam Proyek UISU Siantar dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A dan kelas VIII-B sebanyak 61 orang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Data yang digunakan adalah tes KAM yang diambil dari 15 butir soal UN Sekolah Dasar dan tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk uraian sebanyak 4 soal. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas tes dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas tes menggunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa hasil tes KAM kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian penulis bisa memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajar dengan pembelajaran melalui pendekatan metakognitif adalah 64,37 dengan simpangan baku 9,47 dan rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika tanpa pembelajaran dengan pendekatan metakognitif melainkan dengan pembelajaran konvensional adalah 45,38 simpangan baku 7,05. Untuk uji hipotesis digunakan uji t, dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 8,865$  dan  $t_{tabel} = 2,001$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendekatan metakognitif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada sub pokok bahasan kubus dan balok di kelas VIII SMP Swasta Islam Proyek UISU Siantar Tahun Ajaran 2015/2016. Level metakognisi siswa dapat digolongkan kedalam tiga level metakognisi dari empat level yang ada, yaitu Aware Use, Strategic Use, dan Reflective Use.